

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Kasihan 1 dengan responden sejumlah 30 ibu hamil Trimester III. Puskesmas Kasihan I memiliki jadwal kunjungan Antenatal Care di hari senin, rabu dan kamis dari jam 07.00-12.00. Pada minggu pertama di hari senin jumlah ibu hamil trimester III sebanyak 5 orang, hari rabu sebanyak 5 orang dan hari kamis sebanyak 5 orang. Kemudian di minggu selanjutnya, pada hari senin sejumlah 5 orang, hari rabu sebanyak 7 orang dan hari kamis sebanyak 3 orang. Dalam sehari ada sebanyak 25 ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya. Terdapat 1 bidan dan 2 perawat. Data dari Dinkes Bantul menyatakan bahwa salah satu Puskesmas dengan angka kematian ibu dan anak paling tinggi karena terdampak Covid-19 yaitu Puskesmas Kasihan I dengan angka kematian karena terpapar Covid-19 sebanyak 3 orang. Dampak Covid-19 yang sedang merebak yaitu kurangnya pengetahuan tentang Covid-19 yang menyebabkan ibu hamil Trimester III mengalami kecemasan. Upaya dari pihak Puskesmas Kasihan I untuk mengurangi terpaparnya ibu hamil karena Covid-19 yaitu melakukan skrining kesehatan ketika ibu hamil mengalami gejala Covid-19, memberikan penyuluhan gizi seimbang untuk meningkatkan ketahanan tubuh dan memberikan pelayanan penyuluhan pencegahan Covid-19. Jika ada ibu hamil trimester III mengalami kecemasan maka akan dikonsulkan kepada poli konseling dan mendapatkan pengarahan untuk mengurangi kecemasan. Kemudian jika ada ibu hamil yang teridentifikasi terpapar Covid-19 jika gejala ringan maka akan dipantau oleh pihak puskesmas seminggu 2x dan diberikan vitamin. Lalu untuk gejala berat maka langsung akan dirujuk ke Rumah Sakit Umum Daerah guna di pantau lebih intens.

2. Analisa Hasil Penelitian

a. Analisa Univariat

1) Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini sejumlah 30 ibu hamil trimester III di Puskesmas Kasihan I. Karakteristik yang diambil oleh peneliti meliputi parietas, usia dan tingkat pendidikan.

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Usia, Tingkat Pendidikan dan Status Gravida di Puskesmas Kasihan I

No.	Karakteristik Responden	Jumlah	%
1.	Usia		
	20 - 35 tahun	23	76,7
	> 35 tahun	7	23,3
2.	Tingkat Pendidikan		
	Sekolah Menengah Pertama (SMP)	16	53,3
	Sekolah Menengah Atas (SMA)	9	30
	Perguruan Tinggi	5	16,7
3.	Parietas		
	Primigravida	11	36,7
	Multigravida	19	63,3
	Total	30	100

Sumber: Data Primer, 2022

Dari tabel diatas terlihat bahwa mayoritas usia responden pada usia 20 - 35 tahun sebanyak 23 orang (76,7%). Tingkat pendidikan responden paling banyak adalah sekolah menengah pertama (SMP) sebanyak 16 orang (53,3%). Mayoritas parietas responden saat ini adalah Multigravida sebanyak 19 orang (63,3%).

2) Pengetahuan tentang Covid-19

Hasil penelitian pengetahuan tentang Covid- 19 pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Kasihan I disajikan pada tabel 4.2.

Tabel 4.2 Tingkat pengetahuan tentang Covid-19 ibu hamil trimester III di Puskesmas Kasihan I (n=30)

No.	Pengetahuan tentang Covid-19	Jumlah	%
1.	Rendah	3	10
2.	Sedang	22	73,3
3.	Tinggi	5	16,7
	Total	30	100

Sumber: Data Primer, 2022

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa mayoritas pengetahuan tentang Covid-19 ibu hamil Trimester III di Puskesmas Kasihan I dalam kategori sedang yaitu sebanyak 22 orang (73,3%).

Tabel 4.3 Tabulasi Silang Karakteristik dengan Tingkat Pengetahuan tentang Covid-19 pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Kasihan I

Karakteristik Responden	Pengetahuan tentang Covid-19						Jumlah	
	Rendah		Sedang		Tinggi		n	%
	n	%	n	%	n	%		
Usia								
20 - 35 tahun	2	6,7	18	60	3	10	23	76,7
> 35 tahun	1	3,3	4	13,3	2	6,7	7	23,3
Tingkat Pendidikan								
Sekolah Menengah Pertama (SMP)	1	3,3	14	46,7	1	3,3	16	53,3
Sekolah Menengah Atas (SMA)	2	6,7	4	13,3	3	10	9	30
Perguruan Tinggi	0	0	4	13,3	1	3,3	5	16,7
Parietas								
Primigravida	0	0	9	30	2	6,7	11	36,7
Multigravida	3	10	13	43,3	3	10	19	63,3

Sumber: Data Primer, 2022

Berdasarkan tabel 4.3 tersebut dapat diketahui bahwa mayoritas responden usia 20 - 35 tahun memiliki tingkat

pengetahuan tentang Covid-19 sedang yaitu sebanyak 18 orang (60%). Mayoritas responden dengan tingkat pendidikan sekolah menengah pertama (SMP) memiliki tingkat pengetahuan tentang Covid-19 sedang yaitu sebanyak 14 orang (46,7%). Mayoritas responden parietas multigravida dengan pengetahuan tentang Covid-19 sedang yaitu sebanyak 13 orang (43,3%).

3) Tingkat Kecemasan

Hasil penelitian tingkat kecemasan ibu hamil trimester III di Puskesmas Kasihan I disajikan dalam tabel 4.3.

Tabel 4.4 Tingkat Kecemasan ibu hamil Trimester III di Puskesmas Kasihan I (n=30)

No.	Tingkat Kecemasan	Jumlah	%
1.	Ringan	3	10
2.	Sedang	15	50
3.	Berat	12	40
	Total	30	100

Sumber: Data Primer, 2022

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui bahwa mayoritas tingkat kecemasan ibu hamil Trimester III di Puskesmas Kasihan I dalam kategori sedang yaitu sebanyak 15 orang (50%).

Tabel 4.5 Tabulasi Silang Karakteristik dengan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Kasihan I

Karakteristik Responden	Tingkat Kecemasan						Jumlah	
	Ringan		Sedang		Berat		n	%
	n	%	n	%	n	%		
Usia								
20 - 35 tahun	2	6,7	13	43,3	8	26,7	23	76,7
> 35 tahun	1	3,3	2	6,7	4	13,3	7	23,3
Tingkat Pendidikan								
Pendidikan Menengah Pertama	1	3,3	8	26,7	7	23,3	16	53,3
Pendidikan Menengah Atas	2	6,7	3	10	4	13,3	9	30
Perguruan Tinggi	0	0	4	13,3	1	3,3	5	16,7
Parietas								
Primigravida	1	3,3	5	16,7	5	16,7	11	36,7
Multigravida	2	6,7	10	33,3	7	23,3	19	63,3

Sumber: Data Primer, 2022

Berdasarkan tabel 4.5 tersebut dapat diketahui bahwa mayoritas responden usia 20-35 tahun memiliki tingkat kecemasan sedang sebanyak 13 orang (43,3%). Mayoritas responden tingkat pendidikan sekolah menengah pertama (SMP) memiliki tingkat kecemasan sedang yaitu sebanyak 8 orang (26,7%). Mayoritas responden parietas multigravida memiliki tingkat kecemasan sedang yaitu sebanyak 10 orang (33,3%).

b. Analisa Bivariat

1) Hubungan Pengetahuan Tentang Covid-19 terhadap Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Trimester III

Analisa bivariat yaitu pengukuran yang dapat dilihat apakah adanya hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas pengetahuan tentang Covid-19 dan variabel

terikatnya tingkat kecemasan. Hasil tabulasi antara 2 variabel tersebut ditunjukkan pada tabel 4.4

Tabel 4.6 Hasil Uji Korelasi Pengetahuan tentang Covid-19 terhadap Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Kasihan I(n=30)

		Tingkat Kecemasan						Jumlah		<i>r</i>	<i>p</i>
		Ringan		Sedang		Berat					
		N	%	n	%	N	%	n	%		
Pengetahuan tentang Covid-19	Rendah	0	0	0	0	3	10	3	10	0,597	0,009
	Sedang	0	0	14	46,7	8	26,7	22	73,3		
	Tinggi	3	10	1	3,3	1	3,3	5	16,7		
Jumlah		3	10	15	50	12	40	30	100		

Tabel 4.6 menjelaskan bahwa mayoritas responden yang mempunyai pengetahuan tentang Covid-19 sedang memiliki tingkat kecemasan dalam kategori sedang pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Kasihan I yaitu sebanyak 14 orang (46,7%). Pada *Uji Somers'd* didapatkan hasil $p=0,009$ ($p < 0,05$), yang berarti bahwa terdapat hubungan yang signifikan secara statistik antara pengetahuan tentang Covid-19 terhadap tingkat kecemasan ibu hamil trimester III di Puskesmas Kasihan I. Berdasarkan tabel *Uji Somers'd* diketahui nilai koefisien korelasi antara pengetahuan tentang Covid-19 terhadap tingkat kecemasan ibu hamil trimester III di Puskesmas Kasihan I adalah sebesar 0,597. Koefisien korelasi ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang cukup sedang antara pengetahuan tentang Covid-19 terhadap tingkat kecemasan ibu hamil trimester III di Puskesmas Kasihan I. Arah hubungan pada *Uji Somers'd* menunjukkan arah – (negatif) yang berarti bahwa semakin tinggi pengetahuan tentang Covid-19 maka tingkat kecemasan ibu hamil trimester III di Puskesmas Kasihan I semakin rendah. Begitu pula sebaliknya, apabila semakin rendah pengetahuan tentang Covid-19 maka tingkat kecemasan ibu hamil trimester III di Puskesmas Kasihan I semakin tinggi.

B. Pembahasan

1. Karakteristik Responden

a) Usia Responden

Usia responden dalam penelitian ini mayoritas berusia 20-35 tahun sebanyak 23 orang (76,6%). Hasil tabulasi silang menunjukkan usia 20-35 tahun memiliki presentase pada tingkat pengetahuan tentang Covid-19 sebanyak 18 orang (60%). Sejalan dengan penelitian (Rahmitha, 2017) yang menjelaskan bahwa sebagian besar ibu hamil berusia 20-35 tahun sebesar 79,1%. Hal ini sejalan dengan teori dari (Kementerian Kesehatan RI, 2013) pada usia 20-35 tahun juga termasuk kedalam usia reproduktif yaitu usia dimana seorang perempuan siap untuk hamil karena pada usia ini dianggap telah matang baik secara fisik maupun psikis. Fisik dengan kematangan organ reproduksi sehingga tubuh telah siap menerima kehamilan. Hal ini sejalan dengan penelitian (Novita, 2019) usia ibu hamil 20-35 tahun dikategorikan dalam usia sehat untuk bereproduksi. Usia 20-35 tahun termasuk dalam kategori dewasa awal, dimana usia tersebut seseorang mulai berfikir matang dan dapat menentukan benar dan salah akan sesuatu hal (Fudyartanta, 2012).

b) Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan responden dalam penelitian ini mayoritas dengan sekolah menengah pertama (SMP) sebanyak 16 orang (53,3%). Hasil tabula silang menunjukkan tingkat pendidikan menengah pertama menjadi mayoritas dengan 14 orang (46,7%). Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan menengah pertama sudah memasuki pendidikan dasar yang diwajibkan pemerintah dan mampu memahami segala sesuatu sesuai dengan tingkatannya. Semakin tinggi tingkat pendidikan individu maka semakin tinggi pula pemahaman yang

dimilikinya (Reka, 2015). Sejalan dengan penelitian (Arfiah, 2017) bahwa mayoritas ibu hamil berpendidikan terakhir SMP. Pendidikan menjadi pengaruh besar bagaimana seorang individu bertindak dan memutuskan jalan keluar dalam kehidupan (Fudyartanta, 2012).

c) Parietas

Berdasarkan parietas diketahui bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini adalah multigravida sebanyak 19 orang (63,3%). Hasil tabulasi silang dalam penelitian ini yaitu parietas multigravida yaitu 13 orang (43,3%). Sejalan dengan penelitian (Kusniyati Utami, 2020) menunjukkan bahwa lebih banyak responden yang memiliki status multigravida sebesar 62,2%. Sejalan dengan teori (Schwartz & Graham, 2020) status parietas multigravida pada ibu hamil memiliki pengalaman lebih dari satu kali persalinan dan mempunyai pengalaman mengasuh lebih banyak.

2. Pengetahuan Tentang Covid-19

Dari 30 responden ibu hamil diketahui mayoritas tingkat pengetahuan dengan kategori sedang yaitu sebanyak 22 orang (73,3%). Didukung oleh penelitian (A. M. Verawati, 2021) menjelaskan bahwa terdapat 55% ibu hamil memiliki pengetahuan dengan kategori sedang. Sejalan dengan teori (Ii & Pustaka, 2019) pengetahuan memiliki beberapa tingkatan dimana individu mampu memahami segala sesuatu dan dapat mengaplikasikannya khususnya tentang covid-19. Sejalan dengan penelitian dari (Darsini, 2020) menjelaskan bahwa terdapat 64,5% orang ibu hamil memiliki tingkat pengetahuan tentang Covid-19 dengan kategori sedang. Tingkat pengetahuan tentang covid-19 digunakan untuk mengetahui dampak dan pengaruh Covid-19 dimasa pandemi. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pengetahuan yaitu usia, dimana usia ibu hamil dengan rentang 20-25 tahun dapat dikatakan usia yang siap

untuk hamil dan kematangan berfikir sudah sangat baik. Semakin tua usia seorang individu maka daya ingatnya akan semakin menurun. Sebaliknya, semakin muda seorang individu maka daya ingatnya semakin baik (Notoadmodjo, 2003). Hal tersebut didukung dengan karakteristik tingkat pendidikan ibu hamil mayoritas dengan pendidikan dasar (53,3%). Hal ini berhubungan dengan pengaruh tingkat pendidikan. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang diharapkan semakin luas penguasaan tentang suatu hal (Budiman, 2014). Parietas mayoritas multigravida (63,3%) menjelaskan bahwa ibu hamil yang pernah melahirkan sebelumnya memiliki pengetahuan yang lebih luas dan sudah mendapatkan informasi serta pengalaman dikehamilan sebelumnya (Wulansari, 2017).

3. Tingkat Kecemasan

Hasil penelitian tingkat kecemasan pada ibu hamil trimester III mayoritas dengan kategori sedang memiliki presentase (50,0%). Sejalan dengan penelitian (Chen, 2020) terdapat 54,4% ibu hamil mengalami kecemasan dengan kategori sedang. Sejalan dengan teori (Wawan, 2012) kecemasan adalah reaksi takut dan gelisah pada seorang individu. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian (Reka, 2015) mayoritas sebanyak 50% ibu hamil mengalami kecemasan sedang. Faktor kesiapan ibu hamil menjalani persalinan dimasa pandemi mengakibatkan perasaan cemas dan takut. Perlu adanya pemahaman pada ibu hamil dalam penyebaran covid-19 agar mereka dapat memahami dan melakukan pencegahan seperti mencuci tangan dengan air mengalir dan menggunakan masker saat diluar ruangan. Selain kurangnya pengetahuan tentang covid-19 yang mengakibatkan kecemasan, informasi hoax atau berita bohong yang beredar melalui media sosial dapat mempengaruhi kecemasan ibu hamil (Saputra, 2020).

Masa pandemi mengakibatkan terjadinya pembatasan kontak dengan bidan sehingga bidan kurang banyak memberikan

pendidikan tentang Covid-19. Rendahnya tingkat pengetahuan yang dialami ibu hamil akan rentang mengalami kecemasan. Hal tersebut didukung dengan karakteristik responden dengan usia ibu hamil 20-35 tahun merupakan usia reproduktif. Ibu hamil akan menggali semakin banyak pengetahuan agar mejadi bekal menjadi orang tua (Walyani, 2015). Semakin banyak pengalaman maka semakin rendah tingkat kecemasan yang akan dialami. Sejalan dengan penelitian dari (Mira, 2020) ibu yang pernah melahirkan sebelumnya atau multigravida memiliki tingkat kecemasan ringan karena ibu multigravida pada kehamilan pertamanya akan mencari informasi dari berbagai sumber.

4. Hubungan Pengetahuan Tentang Covid-19 Terhadap Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Trimester III

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat adanya hubungan pengetahuan tentang Covid-19 terhadap tingkat kecemasan ibu hamil trimester III. Dari hasil hubungan dengan menggunakan uji *Somers'd* nilai nya yaitu $-0,597$ dengan *p-value* $0,009$ ($p > 0,05$). Teori (Dahlan, 2016) menjelaskan bahwa rentang kekuatan korelasi $0,40-0,599$ menginterpretasikan nilai hubungannya masuk dalam kategori sedang. Nilai hubungan yang ada menunjukkan negatif yang berarti semakin tinggi pengetahuan tentang Covid-19 maka tingkat kecemasan ibu hamil trimester III di Puskesmas Kasihan semakin rendah. Sebaliknya, semakin rendah pengetahuan tentang Covid-19 maka tingkat kecemasan semakin tinggi. Hal tersebut didukung penelitian dari (A. M. Verawati, 2021) menjelaskan ada hubungan signifikan antara pengetahuan tentang Covid-19 terhadap tingkat kecemasan ibu hamil trimester III. Sejalan juga dengan penelitian (Aditya & Fitria, 2021) menjelaskan ada hubungan signifikan antara pengetahuan tentang Covid-19 terhadap tingkat kecemasan ibu hamil trimester III. Penelitian lain yang dilakukan oleh (Rahmitha, 2017) juga menunjukkan bahwa

terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan tentang Covid-19 terhadap tingkat kecemasan ibu hamil trimester III. Hasil ini menunjukkan bahwa ibu hamil yang memiliki pengetahuan tinggi maka akan mempengaruhi tingkat kecemasan pada trimester III. Semakin rendah pengetahuan tentang Covid-19 maka akan terjadi kecemasan pada ibu hamil trimester III.

Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh (Hafid & Hasrul, 2021) hasil yang diperoleh tidak adanya hubungan pengetahuan tentang Covid-19 terhadap tingkat kecemasan ibu hamil trimester III. Hasil penelitian (Amalina, 2021) juga menjelaskan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan tentang Covid-19 dengan tingkat kecemasan ibu hamil. Hal ini dapat disebabkan karena sampel yang diambil oleh peneliti yaitu minimal dengan tingkat pendidikan SMA dapat diketahui bahwa tingkat pendidikan seseorang dapat mempengaruhi bagaimana seseorang bertindak dan memahami sesuatu hal.

Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan pengetahuan tentang Covid-19 terhadap tingkat kecemasan ibu hamil bisa terjadi karena didapatkan hasil karakteristik parietas ibu hamil trimester III mayoritas multigravida (63,3%). Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Kusniyati Utami, 2020) ibu hamil yang pernah melahirkan lebih dari satu kali mempunyai lebih banyak pengalaman dan pengetahuan yang akan menurunkan tingkat kecemasan yang dialaminya. Karakteristik pendidikan terakhir ibu hamil mayoritas pendidikan dasar sebanyak 16 orang (53,3%) hal ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan dasar sudah mampu memahami sesuatu sesuai dengan tingkatannya dan mampu mengaplikasikannya dengan baik (Fudyartanta, 2012).

Hasil penelitian ini didapatkan kategori sedang pada pengetahuan tentang Covid-19 terhadap tingkat kecemasan

sebanyak 14 orang (46,7%). Dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat pengetahuan tentang Covid-19 maka semakin rendah tingkat kecemasan ibu hamil. Pengetahuan adalah segala sesuatu yang ada di kepala kita. Kita dapat mengetahui sesuatu berdasarkan pengalaman yang kita miliki. Selain pengalaman, kita juga bisa diberitahu oleh orang lain. Sejalan dari teori (Notoatmodjo, 2010) semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka semakin mudah seseorang untuk menerima informasi dan memahaminya. Dengan tingkat pendidikan yang tinggi maka seseorang akan cenderung lebih mudah mendapatkan informasi, baik dari orang lain maupun dari media massa. Dari hasil wawancara beberapa ibu hamil trimester III didapatkan hasil bahwa selain kurangnya pengetahuan tentang Covid-19 yaitu ada faktor lain ibu hamil takut ketika suami mereka sedang bekerja diluar rumah kemudian pulang membawa virus Covid-19 yang akan menyebarkan kepada bayinya.

Berdasarkan penelitian ini terdapat tingkat pengetahuan tentang Covid-19 serta tingkat kecemasan dalam kategori sedang. Hal ini didapatkan pada pernyataan kuesioner Pengetahuan Tentang Covid-19 nomor 1 “Covid-19 merupakan jenis penyakit baru didunia yang menular dari satu orang ke orang lain.” mendapatkan skor jawaban benar terbanyak dari responden. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman mendasar sudah mampu dipahami oleh responden. Kemudian pada tingkat kecemasan didapatkan hasil kategori sedang. Hal ini didapatkan pada pernyataan nomor 3 “ketakutan.” dengan jawaban sedang yang dijawab oleh responden. Hal ini menunjukkan bahwa kecemasan yang dirasakan karena kurangnya pengetahuan tentang Covid-19 yaitu timbul ketakutan. Selain itu, pernyataan nomor 4 “gangguan tidur.” menjadi jawaban terbanyak saat responden menjawab. Kecemasan yang terus menerus dapat mengakibatkan responden kesulitan tidur karena belum pastinya berita yang tersebar di media sosial. Kurangnya

penyuluhan dari pihak puskesmas juga menjadi faktor ketakutan yang dirasakan ibu hamil.

Masa pandemi yang terjadi sejak tahun 2019 menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kecemasan pada ibu hamil. Ibu hamil belum mengetahui pengetahuan tentang Covid-19 seperti penyebaran virus dan upaya penanganannya. Menurut teori (Stuart, 2016) kecemasan dapat terjadi karena adanya perasaan tegang dan gelisah karena ketidakmampuan dalam mengatasi permasalahan. Kecemasan bisa diatasi dengan menambah wawasan atau pengetahuan akan sesuatu hal. Semakin banyak pengetahuan yang diperoleh untuk dipahami maka semakin rendah tingkat kecemasan yang dialami seseorang.

C. Kelemahan Penelitian

Kelemahan penelitian ini yaitu faktor-faktor lain yang tidak dapat dikendalikan. Kecemasan yang dialami ibu hamil tidak hanya karena kurang pengetahuan tentang Covid-19 tetapi bisa juga karena ibu hamil trimester III mengalami kecemasan menuju persalinan.